

**PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, FIRM SIZE DAN
LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT
DISCLOSURE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana di program studi akuntansi*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

NAMA : RIKA AMALIA

NIM : 20190090005

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 08 September 2023



RIKA AMALIA

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

NAMA : RIKA AMALIA

NIM : 20190090005

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 25 Agustus 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). (S.Ak).

Sukabumi, 08 September 2023

Pembimbing I

Heliani, M.Ak

NIDN: 2019118903

NIDN : 0419118903

Pembimbing II

Meutia Riany, M.Ak

NIDN: 2025119401

NIDN : 0425119401

Ketua Dewan Pengaji

Ketua Dewan Pengaji

Irwan Hermawan, M.E

Irwan Hermawan, M.E

NIDN : 0428047904

PLH Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

PLH Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Ketua Program Studi

Ketua Program Studi

Heliani, M.Ak

NIDN: 2019118903

NIDN : 0419118903

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN : 0414058705

NIDN : 0414058705

ABSTRACT

Sustainability report is the annual disclosure of a company's performance in economic, social, and environmental aspects. This research is motivated by the occurrence of a phenomenon where profit is still considered the primary objective in establishing companies, without considering the well-being of the community and the environment where the companies operate, as evidenced by the low level of sustainability report disclosure. The purpose of this research is to examine the influence of company activities, firm size, and leverage on sustainability report disclosure with profitability as a moderating variable in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The study uses secondary data from financial and sustainability reports published manufacturing companies, which constitute the population for this research. The sample of 9 companies is selected using purposive sampling, applying specific criteria to choose the research participants. The research employs the method of panel data regression analysis. The results indicate that company activities do not significantly affect sustainability report disclosure. Firm size negatively influences sustainability report disclosure, while leverage has a positive impact. Regarding the moderating variable, profitability weakens the relationship between company activities and sustainability report disclosure. However, profitability does not moderate the relationship between firm size and leverage with sustainability report disclosure.

Keywords: company activities, firm size, leverage, sustainability report disclosure, and profitability.

ABSTRAK

Laporan keberlanjutan adalah pengungkapan tahunan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya fenomena dimana keuntungan masih dijadikan sebagai tujuan utama didirikannya perusahaan tanpa memikirkan keberadaan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi yang dibuktikan dengan pengungkapan *sustainability report* yang masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage terhadap *sustainability report disclosure* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan *sustainability report* yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan sektor manufaktur merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara memberikan kriteria khusus terhadap sampel yang diteliti dan terpilih sebanyak 9 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report disclosure*. *Firm size* berpengaruh negatif terhadap *sustainability report disclosure*. Leverage berpengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure*. Sedangkan untuk variabel moderasi, hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report disclosure*. Namun, profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara *firm size* dan leverage terhadap *sustainability report disclosure*.

Kata kunci : aktivitas perusahaan, *firm size*, leverage, *sustainability report disclosure* dan profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata 1 Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan nasehat dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 
1. Bapak Dr. Kurniawan, ST, M. Si, MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 2. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 3. Ibu Heliani, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 4. Ibu Heliani, M. Ak dan Ibu Mentia Riany, M. Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, pengawasan, serta waktunya dalam membimbing dan membantu penulis dalam mengatasi berbagai kendala sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
 6. Ibu Cucum Sumiati dan Bapak Cece Rusmawan selaku orang tua tercinta penulis yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan serta semangat dan memfasilitasi serta memberikan nasihat hingga saat ini.
 7. Ruslan Apandi dan Resa Khoirunisa selaku saudara kandung yang telah

mendo'akan, memberi motivasi, semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan di Program studi S1 Akuntansi.

8. Ibu Alin Agustina, Ibu Erika Krismonica dan seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah berbagi ilmu, menjadi teman diskusi dan telah memberikan saran serta solusi kepada penulis, ketika penulis menemukan hambatan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan partisipasi kepada penulis dalam menyelesaikan program S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 08 September 2023



Rika Amalia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Amalia
NIM : 20190090005
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **berjudul :**
“PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DENGAN PROFITABILITAS ABSEGAIFBA VARIABEL ABEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 08 September 2023

Yang menyatakan



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.2 Perumusan Hipotesis.....	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	33
2.4 Pengembangan hipotesis	34
2.5 Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.4 Jenis Data	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51

3.6	Metode Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59	
4.1	Deskripsi Penelitian	59
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	59
4.3	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	61
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.5	Analisis Regresi Data Panel.....	64
4.6	Uji Hipotesis	64
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	75	
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Keterbatasan.....	76
5.3	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ukuran Perusahaan	22
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	49
Tabel 4. 1 <i>Purposive Sampling</i>	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrang Multiplier.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji F Simultan.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji T Parsial	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji MRA	67
Tabel 7. 1 Populasi Penelitian	88
Tabel 7. 2 Sampel Penelitian	93
Tabel 7. 3 Tabulasi Data	94
Tabel 7. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	95
Tabel 7. 5 Hasil Uji Chow.....	96
Tabel 7. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	97
Tabel 7. 7 Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 7. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 7. 9 Hasil Heteroskedastisitas	98
Tabel 7. 10 Hasil Uji Regresi Data Panel, Uji MRA dan Uji Hipotesis	99

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Tingkat Pengungkapan SR di Negara ASEAN	6
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	34



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian	88
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	93
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	94
Lampiran 4 : Hasil Output <i>EViews</i>	95
Lampiran 5 : Curriculum Vitae	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalananya waktu dunia bisnis mengalami perubahan setiap tahunnya, yang menyebabkan tantangan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Persaingan yang ketat antar pelaku bisnis menjadikan para pelaku bisnis terpacu untuk memaksimalkan aktivitas bisnisnya agar mendapat keuntungan usaha yang besar tanpa memperhatikan pengaruh buruk akibat aktivitas bisnis yang mereka lakukan. Salah satu dampak buruk yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis adalah kerusakan lingkungan yang meliputi pencemaran, banjir, longsor dan berbagai dampak lain yang terkait. Dari kejadian tersebut muncul sudut pandang baru dalam industri global saat ini bahwa keuntungan ekonomi bukan lagi menjadi tujuan utama dari suatu bisnis. Lebih dari itu, perusahaan dituntut agar tidak hanya sekedar memperoleh laba yang besar namun harus mempertimbangkan dampak bagi lingkungan dan sosial. Hal ini sesuai dengan gagasan *Triple bottom line* yang diciptakan oleh Elkington pada tahun 1997 (Correia, 2019). Konsep dari *Triple bottom line* tersebut yaitu *profit*, *planet* dan *people*. Menurut konsep ini, perusahaan yang berkelanjutan harus berfokus pada nilai yang diciptakan oleh organisasi dan melampaui kinerja keuangan (*profit*), memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat setempat (*people*) dan meminimalkan dampak lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, konsep *Triple bottom line* dijadikan sebagai pilar utama dalam membangun bisnis keberlanjutan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu program yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan. SDGs yaitu sebuah tindakan global yang dilakukan dan telah disetujui oleh negara maju dan berkembang dalam rangka menghapuskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan yang disahkan pada tanggal 25 September 2015 di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (Nation, 2023). Tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) adalah agenda pembangunan bagi manusia dan planet untuk kepentingan

dunia. Agenda tersebut memiliki 17 tujuan dan 169 pencapaian yang ditetapkan oleh PBB dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu hal yang dilakukan perusahaan di Indonesia untuk berkontribusi dalam pencapaian SDGs adalah melalui laporan keberlanjutan. Upaya pemerintah, pelaku bisnis dan pelaku sektor ketiga yang saling berkolaborasi sangat dibutuhkan agar tercapai tujuan SDGs ini (Littlewood & Holt, 2018).

Dengan adanya konsep *triple bottom line* dan SDGs diharapkan perusahaan dapat lebih peka dan menaruh perhatian lebih pada ketiga aspek ini yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan serta dilaksanakannya pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak terjadi kasus kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.

Baru-baru ini, perusahaan manufaktur mendapat sorotan dari Kementerian Lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) karena rendahnya kepatuhan pengelolaan lingkungan. Sigit Pramono (Sekjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK) menuturkan sampai tahun 2019 lalu masih sedikit jumlah industri yang mendaftar untuk dinilai kepatuhannya. Jumlah industri manufaktur prasarana/jasa baru 29.15% dari jumlah industri yang dinilai melalui proper. Sebanyak 2.045 perusahaan dinilai oleh KLHK mengenai aspek kepatuhan akan lingkungan. Dari penilaian tersebut dihasilkan sebanyak 83 perusahaan yang masuk dalam kategori layak menerima proper hijau ke atas. Namun jumlah ini mengerucut menjadi 23 perusahaan manufaktur dengan kategori hijau keatas dan satu perusahaan dalam kategori emas setelah dilakukan penelitian lebih lanjut. Jumlah tersebut termasuk kecil sehingga harus ditingkatkan kepatuhannya. Penilaian ini merupakan wujud dari pelaksanaan mandat Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Bisnis.com, 2020). Proper merupakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Salah satu pencemaran lingkungan yang berasal dari perusahaan manufaktur yaitu pencemaran perairan akibat banyaknya sampah plastik dari produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu perusahaan manufaktur yang mendominasi adanya sampah plastik yang mencemari

perairan yaitu produk *sachet* dari PT Unilever Indonesia Tbk diikuti oleh produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk kedua terbanyak kemudian disusul oleh produk yang berasal dari wings, santos jaya dan PT Mayora Indah Tbk. Hal ini diketahui melalui kegiatan *brand audit* yang dilakukan oleh sejumlah pemerhati lingkungan di beberapa titik diantaranya Muara Angke, Kali Ciliwung daerah jembatan TB Simatupang sampai Condet, Muara Kali Adem dan Muara Batu (Republika, 2022).

Jauh sebelum kasus di atas, pada tahun 2017 telah terjadi pencemaran lingkungan akibat perusahaan manufaktur yaitu PT Siantar Top Tbk yang membuang air limbah pabriknya secara sembarangan tanpa melalui saluran pipa melainkan dibuang melalui aliran drainase yang berada di sekitar daerah pemukiman warga. Buntut dari persoalan limbah PT Siantar Top Tbk ini yaitu berubahnya warna air menjadi hijau kehitaman yang disertai bau yang menyengat yang berasal dari limbah tersebut. Selain itu warga juga mengeluhkan tidak adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Siantar Top Tbk (Bekasiekspres.com, 2017).

Perusahaan manufaktur lain yang melakukan pencemaran lingkungan yaitu PT Sekar Laut grup yang membuang limbah ke sungai sehingga menyebabkan bau kurang enak di sekitar lokasi perusahaan. Hal ini meresahkan warga yang mengkhawatirkan kesehatan anak-anaknya akibat pencemaran yang terjadi (detikcom, 2017).

Kasus pencemaran terjadi lagi pada PT Siantar Top Tbk. pada tahun 2021 yang dilaporkan oleh LSM Kaliber Indonesia Bersatu atas dugaan pencemaran lingkungan yang berada di daerah Bojong Menteng sehingga mengakibatkan bau yang tidak enak di sekitar lingkungan. Selain itu, LSM kaliber juga memperkirakan bahwa terdapat ketidak lengkapan dokumen perizinan tentang lingkungan hidup (Jakposnews, 2021).

Kasus pencemaran pada perusahaan manufaktur yang paling baru terjadi pada PT Waskita Karya Tbk atas pembuangan limbah yaitu berupa bekas sisa oli di tepi jalan yang jaraknya dekat dengan perkebunan milik warga Morotai yang mengakibatkan sejumlah petani gagal panen tanaman coklat, kelapa dan tomat yang diakibatkan oleh limbah tersebut (TribunTernate.com, 2023).

Fenomena masih banyaknya kasus-kasus pencemaran lingkungan yang terjadi menandakan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan konsep 3P dan SDGs. Berbagai kerusakan lingkungan akibat aktivitas perusahaan menjadi bukti bahwa banyak perusahaan yang belum sepenuhnya atau bahkan sedikitpun tidak memberi perhatian kepada sosial dan lingkungan setempat dimana perusahaan beroperasi. Saat ini, para pemangku kepentingan sudah semakin menyoroti aksi tanggungjawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. oleh karena itu, sangat dibutuhkan informasi yang transparan terkait bagaimana bisnis perusahaan telah dikelola dengan baik sehingga tidak memunculkan penilaian negatif dari masyarakat termasuk para pemangku kepentingan. Informasi terkait dampak aktivitas perusahaan tersebut dapat diungkapkan melalui *sustainability report* sebagai laporan sukarela yang penyajiannya dilakukan secara terpisah dari *annual report*.

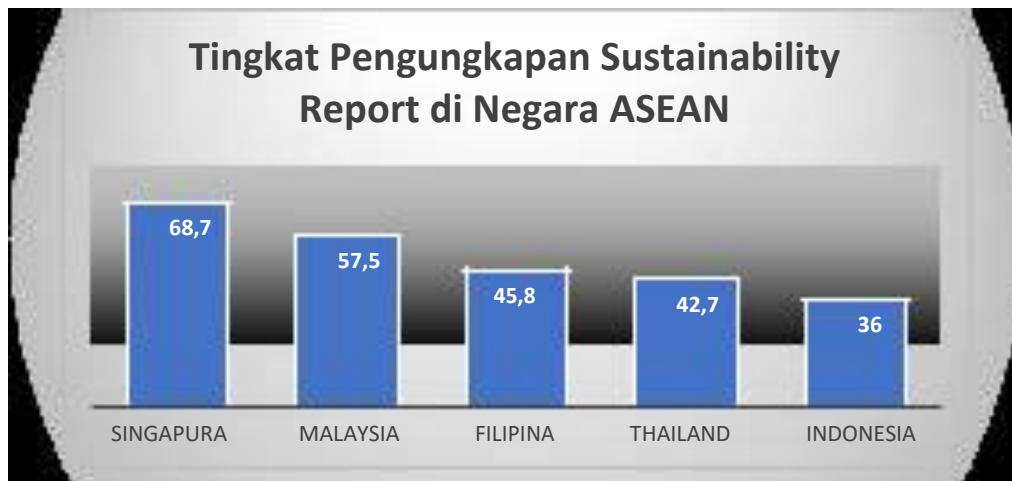
 *Global Reporting Initiative* mendefinisikan *sustainability report* sebagai gambaran umum tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. Laporan keberlanjutan adalah pengungkapan tahunan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan komitmen perusahaan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara transparan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan (Indrianingsih & Agustina, 2020).

Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan dan melindungi citra perusahaan serta dapat menciptakan hubungan perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Dengan demikian, citra positif perusahaan terus terjaga bahkan mengalami peningkatan sehingga perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Legitimasi masyarakat sangat penting dalam keberlanjutan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dipantau dari *sustainability report* yang berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi sebagai aspek baru selain melihat dari kinerja keuangan saja (Fadhilah, 2018).

Di Indonesia sendiri, Peraturan terkait kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan

Terbatas yang menyatakan bahwa apabila perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam, wajib melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kebijakan lebih lanjut dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan mengenai laporan keberlanjutan di Indonesia baru diterapkan pada tahun 2017 melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik. Sesuai dengan pasal 10 ayat (1) menyebutkan bahwa Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik wajib menyusun laporan keberlanjutan. Pasal 10 ayat (2) menjelaskan bahwa laporan keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan. Hal ini membuat pengungkapan lingkungan aduhwajib. Namun, kerangka dan isi pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan belum diatur dan masih bersifat sukarela.

Penelitian yang dilakukan oleh (Network, 2020) rata-rata tingkat pengungkapan *sustainability report* di lima negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand sebesar 50,1% (Gambar 1.1). Pengungkapan tertinggi diperoleh negara Singapura sebesar 68,7%. Posisi kedua ditempati oleh Malaysia sebesar 57,5% kemudian disusul oleh negara Filipina dengan tingkat pengungkapan *sustainability report* sebesar 45,8% lalu negara Thailand dengan tingkat pengungkapan sebesar 42,7% dan Indonesia menempati posisi terendah yaitu sebesar 36%.



Gambar 1.1 Tingkat Pengungkapan *Sustainability Report* di Negara ASEAN

Sumber: *Asean Csr Network* (2020)

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih berada di posisi rendah karena masih berada di bawah rata-rata. Agar antusiasme perusahaan terus meningkat maka diperlukan suatu penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report*. National Center for Corporate Reporting (NCCR) mengadakan *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang telah melaksanakan laporan keberlanjutan. NCCR merupakan organisasi independen yang pertama kali mengembangkan pelaporan keberlanjutan di Indonesia dan organisasi pertama yang memperkenalkan istilah “laporan keberlanjutan” di Indonesia yang telah dimulai sejak tahun 2005. Tujuan dilaksanakannya penghargaan tersebut yaitu agar perusahaan semakin termotivasi untuk mengungkapkan *sustainability report* (NCCR, 2023).

Praktik publikasi *sustainability report* di Indonesia kian hari menunjukkan *trend* yang positif dan bahkan menjadi kebutuhan bagi perusahaan yang melaporkannya meskipun masih bersifat sukarela (*voluntary*). Menurut Risa E Rustam, Direktur keuangan dan sumberdaya manusia PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022, jumlah perusahaan tercatat yang melakukan laporan keberlanjutan semakin meningkat “Peningkatan ini bisa dilihat dari jumlah laporan keberlanjutan yang telah disampaikan melalui sistem keterbukaan informasi BEI dalam dua tahun terakhir, dimana per 30

Desember 2021 sudah ada 154 perusahaan tercatat atau sekitar 20% dari total perusahaan listing saham yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) 2020 melalui *system SPE-IDXNet*,”(MajalahCSR.id, 2022).

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan berpengaruh kepada bagaimana penilaian mereka terhadap sebuah perusahaan khususnya yang dekat dengan lingkungan mereka hidup atau perusahaan dimana masyarakat meminjamkan atau menyimpan dananya dalam arti sebagai *stakeholder* sehingga masyarakat yang sadar akan sosial dan lingkungan mereka tidak hanya mempedulikan keuntungan secara ekonomi saja akan tetapi mereka akan lebih memilih perusahaan yang memperhatikan sosial dan lingkungannya. Oleh karena itu, saat ini telah banyak perusahaan yang *concern* terhadap lingkungan dengan cara menerbitkan *sustainability report*.

Penelitian ini didasarkan pada dua teori yaitu teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus berusaha untuk memastikan bahwa bisnisnya dapat beroperasi secara berkelanjutan dalam norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar sehingga pengungkapan informasi dalam laporan keberlanjutan dapat tercapai dengan baik. Sedangkan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah suatu unit yang hanya bertindak untuk kepentingannya saja, tetapi harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan (Baroroh et al., 2022). Teori pemangku kepentingan normatif mengasumsikan bahwa perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya harus memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, tidak hanya pemilik perusahaan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* merupakan laporan yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan sehingga menjadi strategi dimana organisasi dapat menjaga hubungan dengan pemangku kepentingannya (Trisnawati et al., 2022).

Pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. aktivitas perusahaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat

efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Thian, 2022). Dalam penelitian (Mujiani & Nurfitri, 2020), (Wagiswari & Badera, 2021) dan (Baroroh et al., 2022) aktivitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure*. Semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin tinggi *sustainability report disclosure*. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Aini, 2018), (Widodo, 2019) dan (Susanti & Alvita, 2019) yang menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report disclosure*.

Pengungkapan *sustainability report* juga dipengaruhi oleh *firm size*. Perusahaan diukur dengan skala yang menentukan ukuran perusahaan. Perusahaan besar mencerminkan perusahaan memiliki kemampuan finansial yang bagus juga. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki berarti semakin besar sumber keuangan perusahaan sebagai sumber pendanaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu *sustainability report disclosure* dapat diukur salah satunya dengan ukuran perusahaan (*firm size*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Karaman et al., 2018), (Akbulut & Kaya, 2019) dan (Setiawan et al., 2019) menemukan hubungan positif antara *firm size* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sementara (Mapparessa et al., 2017), (Arumsari, 2019) dan (Wicaksono & Septiani, 2020) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryani & Hartomo, 2018), (Syakirli et al., 2019) dan (Maryana & Carolina, 2021) bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability report disclosure*.

Selain kedua variabel di atas, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yaitu leverage. leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Thian, 2022). Perusahaan yang memiliki banyak utang akan memiliki kemungkinan untuk mengungkapkan informasi lebih luas supaya kinerjanya tetap dapat dipercaya oleh kreditor salah satunya dengan mengungkapkan *sustainability report*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aryani & Hartomo, 2018), (Karaman et al., 2018) dan (Febriyanti, 2021) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure*. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bhatia & Tuli, 2017), (Liana, 2019) dan (Sonia & Khafid, 2020) yang menemukan leverage berpengaruh negatif terhadap *sustainability report disclosure*. Hal tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisyadi & Elleen, 2020), (Ayuning & Khafid, 2020) dan (Damayanti & Hardiningsih, 2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *sustainability report disclosure*.

Dari penelitian terkait *sustainability report disclosure* sebelumnya dihasilkan penelitian yang masih inkonsisten sehingga memunculkan adanya *research gap*. Hubungan positif antara aktivitas perusahaan dengan pengungkapan *sustainability report* telah dibuktikan oleh (Mujiani & Nurfitri, 2020), (Wagiswari & Badera, 2021) dan (Baroroh et al., 2022) sedangkan (Aini, 2018), (Widodo, 2019) dan (Susanti & Alvita, 2019) menemukan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report disclosure*.

Karaman et al. (2018), (Setiawan et al., 2019) dan (Akbulut & Kaya, 2019) menemukan hubungan positif antara *firm size* terhadap *sustainability report disclosure*. Hal ini berlawanan dengan (Mapparessa et al., 2017), (Arumsari, 2019) dan (Wicaksono & Septiani, 2020) yang telah menemukan adanya hubungan negatif antara *firm size* terhadap *sustainability report disclosure*. Berbeda juga dengan (Aryani & Hartomo, 2018), (Syakirli et al., 2019) dan (Maryana & Carolina, 2021) yang menemukan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability report disclosure*.

Pengaruh positif antara leverage terhadap *sustainability report disclosure* ditemukan oleh (Aryani & Hartomo, 2018), (Karaman et al., 2018) dan (Febriyanti, 2021). Namun berbeda dengan hasil temuan (Bhatia & Tuli, 2017), (Liana, 2019) dan (Sonia & Khafid, 2020) yang menemukan hasil negatif antara leverage terhadap *sustainability report disclosure*. Hasil tersebut tidak sejalan dengan (Krisyadi & Elleen, 2020), (Ayuning & Khafid,

2020) dan (Damayanti & Hardiningsih, 2021) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *sustainability report disclosure*.

Terjadinya ketidakkonsistenan pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage terhadap *sustainability report disclosure* dapat dipengaruhi oleh adanya variabel lain yang menentukan *sustainability report disclosure* pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memasukan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Fadhilah (2018) menyatakan bahwa laba dapat diartikan sebagai indikasi tata kelola perusahaan yang baik, sehingga manajemen cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi ketika perusahaan mengalami peningkatan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka pihak manajemen perusahaan akan semakin memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan dan berusaha untuk membuat lebih banyak laporan keberlanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sonia & Khafid, 2020), (Mujiani & Jayanti, 2021) dan (Mary Carolina, 2021) menemukan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure*. Namun penelitian (Bhatia & Tuli, 2017), (Sinaga & Fachrurrozie, 2017) dan (Setiani & Sinaga, 2021) yang menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *sustainability report disclosure*. Sementara itu (Naila Sofa & Respati, 2020), (Madani, 2021) dan (Calyati et al., 2022) menemukan tidak adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap *sustainability report disclosure*. Teori *stakeholder* menegaskan bahwa *sustainability report* memiliki tujuan untuk memenuhi harapan dan membentuk persepsi kelompok pemangku kepentingan. *Sustainability report* yang tinggi dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan untuk keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi juga harus diimbangi dengan pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tidak konsisten hasil penelitian terkait pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage. Hal ini membuat penelitian dengan topik ini masih menarik untuk diteliti kembali. *Gap research* penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang bergerak dalam

manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017 sampai dengan 2021 dan penulis menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Sustainability report disclosure* pada penelitian ini diukur menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) *Standard* yang diperbarui pada tahun 2017 dengan total pengungkapan 89 item standar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH AKTIVITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERUSAHAAN, FIRM SIZE**

SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DENGAN VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage secara bersamaan terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?
5. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?



7. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size*, dan leverage dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh positif aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh positif *firm size* terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh positif leverage terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage secara bersamaan terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.
5. Untuk memperoleh bukti empiris profitabilitas memoderasi pengaruh aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.
6. Untuk memperoleh bukti empiris profitabilitas memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.
7. Untuk memperoleh bukti empiris profitabilitas memoderasi pengaruh leverage perusahaan terhadap *sustainability report disclosure* perusahaan manufaktur *listed* di BEI periode 2017-2021.



1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage terhadap *sustainability report disclosure* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan serta pertimbangan bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga pembuat peraturan atau standar sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan/atau perbaikan kualitas peraturan dan standar mengenai *sustainability reporting*.

1.4.3 Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan investor akan memperhatikan informasi pengungkapan laporan keberlanjutan yang telah dilakukan oleh perusahaan sebagai aspek baru yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan dan strategi berinvestasi yang tidak hanya berdasarkan pada kondisi keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab untuk memudahkan dalam pencarian informasi yang diperlukan, serta menunjukkan penyelesaian sistematis. Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, dan manfaat atau kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, menjelaskan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metodologi penelitian, menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi pemaparan atas data yang sudah dilakukan pengujian dan pembahasan mengenai hasil penelitian dijelaskan dengan cara teoritis berdasarkan data yang didapatkan dari hasil proses pengumpulan data.
5. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh aktivitas perusahaan, *firm size* dan leverage terhadap *sustainability report disclosure* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi - 0,007957 dan nilai Prob. 0,3885 X_1 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report disclosure*.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi - 0,019246 nilai Prob. 0,0239 X_2 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *sustainability report disclosure*.
3. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien regresi 0,212250 dan nilai Prob. 0,0170 X_3 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan leverage berpengaruh positif terhadap *sustainability report disclosure*.
4. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi diperoleh nilai koefien regresi -0,08547 dan nilai Prob. 0,0420 X_1Z lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report disclosure*.
5. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi diperoleh nilai koefien regresi 0,027835 dan nilai Prob. 0,5165 X_2Z lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *sustainability report disclosure*.
6. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi diperoleh nilai koefien regresi 0,237168 dan nilai Prob. 0,6637 X_3Z lebih besar

dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *sustainability report disclosure*.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, kelemahan dan keterbatasan. Peneliti menerima hal ini terjadi sebagai suatu proses pembelajaran bagi peneliti dan penelitian selanjutnya. Dibawah ini peneliti paparkan kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang terjadi yaitu :

1. Variabel X yang diteliti hanya aktivitas perusahaan, *firm size*, dan leverage serta profitabilitas sebagai variabel Z.
2. Populasi pada penelitian ini hanya berfokus terhadap perusahaan manufaktur saja.
3. Sedikitnya kajian literatur terdahulu mengenai variabel moderasi menjadikan penulis mengalami keterbatasan dalam memaparkan hasil temuan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya, menambahkan variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi *sustainability report disclosure* seperti usia perusahaan, visibilitas media dan tipe industri. Menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang komprehensif. Selain itu, mengubah proksi yang digunakan untuk pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, lebih memperhatikan item-item pengungkapan sesuai dengan GRI *standard* sehingga menghasilkan *sustainability report disclosure* yang lebih lengkap dan berkualitas.
3. Bagi investor, ketika akan melakukan investasi diharapkan para investor tidak hanya melihat pada kondisi keuangan saja akan tetapi diharapkan untuk memperhatikan informasi *sustainability report disclosure* sebagai aspek baru untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan dan strategi investasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elkington, J. (1997). *Cannibalswithforks* (1st ed.). United Kingdom: Capstone Publishing Limited.
- Friedman, M. (2002). *Capitalism And Freedom*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gio, P. U. (2015). *Belajar Olah Data Dengan Eviews*. Medan: USU Press.

- Sihombing. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula* (A. Rasyid (ed.)). Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI.
https://www.researchgate.net/publication/358658392_Aplikasi_EVIEWS_Untuk_Statistisi_Pemula

- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.), 2nd ed.). Malang: CV Alfabeta.

- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Artikel

- BEI. (2023). *Laporan tahunan dan Laporan keuangan*. <https://idx.co.id/id>
- Bekasiekspres.com. (2017). *PT. SBI dan Siantar Top Buang Limbah di Drainase*. Berita Politik Dan Pemerintah Bekasi Ekspres.
<https://bekasiekspres.com/2017/08/16/pt-sbi-dan-siantar-top-buang-limbah-di-drainase/>
- Bisnis.com. (2020). *Pengelolaan Lingkungan, KLHK Soroti Sektor Manufaktur*.

Bisnis.Com.

<https://m.bisnis.com/amp/read/20200209/257/1199097/pengelolaan-lingkungan-klhk-soroti-sektor-manufaktur>

Detikcom. (2017). *Warga Sidoarjo Protes Pembuangan Limbah Pabrik ke Sungai*. Detikcom. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3754047/warga-sidoarjo-protes-pembuangan-limbah-pabrik-ke-sungai>

Jakposnews. (2021). *LSM Kaliber Distrik 0,5 Kota BEkasi Melaporkan PT. Siantar Top ke Dinas LH Kota Bekasi*. Jakposnews.

<https://jakposnews.com/2021/11/29/lsm-kaliber-distrik-05-kota-bekasi-melaporkan-pt-siantar-top-ke-dinas-lh-kota-bekasi/>

MajalahCSR.id. (2022). *Direktur BEI: Pelaporan Keberlanjutan Meningkat Seiring Naiknya Investor di Indonesia*. MajalahCSR.Id.

<https://majalahcsr.id/direktur-bei-pelaporan-keberlanjutan-meningkat-seiring-naiknya-investor-di-indonesia>

Nation, U. (2023). *Sustainable Development Goals*. United Nation.

<https://sdgs.un.org/goals>

NCCR. (2023). *Tentang Asia Sustainability Reporting Rating*. <Https://Nccr.Id/>.
<https://nccr.id/>

Network, A. C. (2020). Corporate Sustainability Reporting in New Zealand. *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING IN ASEAN COUNTRIES 2020*, 1–45.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Pub. L. No. 51, 1 (2017).
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/120559/SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan.pdf>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 47,

47 (2012). [https://peraturan.bpk.go.id/Download/35119/PP Nomor 47 Tahun 2012.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/35119/PP%20Nomor%2047%20Tahun%202012.pdf)

Republika. (2022). *Sampah Plastik 3 Produsen Ini Paling Banyak Cemari Pantai Indonesia*. Republika.Co.Id.

<https://news.republika.co.id/berita/rdrs5r368/sampah-sachet-5-perusahaan-dominasi-pencemaran-perairan-jakarta>

Sahamoke. (2023). *Daftar Perusahaan Manufaktur*.
<https://www.sahamok.net/perusahaan-manufaktur-di-bei/>

TribunTernate.com. (2023). *Limbah Aktivitas PT Waskita Karya di Morotai Cemari Lingkungan, Petani di 2 Desa Gagal Panen*. TribunTernate.Com.
<https://ternate.tribunnews.com/2023/01/12/limbah-aktivitas-pt-waskita-karya-di-morotai-cemari-lingkungan-petani-di-2-desa-gagal-panen>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 40, 1 (2007).
[https://peraturan.bpk.go.id/Download/29563/UU Nomor 40 Tahun 2007.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/29563/UU%20Nomor%2040%20Tahun%202007.pdf)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pub. L. No. 20, 1 (2008).
[https://peraturan.bpk.go.id/Download/29221/UU Nomor 20 Tahun 2008.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/29221/UU%20Nomor%2020%20Tahun%202008.pdf)

[www.globalreporting.org/standards.](https://www.globalreporting.org/standards/) (2023). *Tentang GRI Standard*. GRI.
<https://www.globalreporting.org/standards/>

<https://www.astra.co.id/>

<https://www.indocement.co.id/>

<https://www.kalbe.co.id/en>

<https://solusibangunindonesia.com/>

<https://www.sig.id/>

<https://www.unilever.co.id/>

<https://waskitaprecast.co.id/>

<https://investor.waskita.co.id/>

<https://investor.wika-beton.co.id/>

Jurnal

Aggarwal, P., & Singh, A. K. (2018). CSR and sustainability reporting practices in India: an in-depth content analysis of top-listed companies. *Social Responsibility Journal*, 12(4), 625–641. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0078>

Aini, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Struktur modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–17.

Akulut, D. H., & Kaya, I. (2019). Sustainability reporting and firm performance. *Pressacademia*, 9(18), 81–84. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2019.1071>

Arumsari, Y. (2019). *The Analysis of Sustainability Report Disclosure in the Companies listed on the IDX Year 2014 – 2016*. 8(3), 207–213. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i3.26419>

Aryani, A. P., & Hartomo, O. D. (2018). ANALYSIS OF KEY FACTORS AFFECTING THE REPORTING DISCLOSURE INDEXES OF SUSTAINABILITY REPORTING IN INDONESIA. *International Journal of Business, Economic and Law*, 16(1), 15–25.

Ayuning, V., & Khafid, M. (2020). *Machine Translated by Google Jurnal Analisis Akuntansi Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Machine Translated by Google*. 8(3), 159– 165. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.41430>

Baroroh, N., Anisykurlillah, I., Yanto, H., & Kusumaningrum, F. (2022). The

- Influence of Inventory Turnover, Growth, and Independent Com-missioners on Sustainability Reports With the Type of Industry as a Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 126–137.
- Bhatia, A., & Tuli, S. (2017). Corporate attributes affecting sustainability reporting: an Indian perspective. *International Journal of Law and Management*, 59(3), 322–340. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2015-0057>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662–673. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p09>
- Cahyati, D., Mulyantini, S., & Siswantini, T. (2022). Determinants of Sustainability Report Disclosure on LQ45 Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 1(3), 171–186. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>
- Correia, M. S. (2019). Sustainability: An Overview of the Triple Bottom Line and Sustainability Implementation. *International Journal of Strategic Engineering*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.4018/ijose.2019010103>
- Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 175–189. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2756>
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 173–186. www.idx.co.id,
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Ellba, A., & Putri, G. (2022). *THE EFFECT OF PROFITABILITY , COMPANY SIZE , BOARD OF COMMISSIONERS , AND AUDIT COMMITTEE ON*

- SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE.* 6(2), 48–59.
- Fadhilah, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2), 25–36.
- Febriyanti, G. A. (2021). Factors Affecting Sustainability Reporting Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3195–3206.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i12.p12>
- Freeman, R. E., & Veis, J. M. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Guthrie, J., & Parker, L. D. (1984). Corporate Social Reporting : A Rebuttal of Legitimacy Theory *. *Accounting and Business Research*, 19(76), 343–352.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1989.9728863>
- Heliani, & Elisah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Makroekonomi , Firm Size Terhadap Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4142–4155.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1080>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116–122.
<https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i2.31177>
- Islamiati, W., & Suryandari, D. (2020). The Impact Of Firm Size, Leverage, And Liquidity On Sustainability Report Disclosure With Profitability As Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 197–215.
- Karaman, A. S., Kilic, M., & Uyar, A. (2018). Sustainability reporting in the

aviation industry: worldwide evidence. In *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* (Vol. 9, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2017-0150>

Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Pub. L. No. 51, 1 (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/120559/SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan.pdf>

Krisyadi, R., & Elleen, E. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 16–28.

Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>

Littlewood, D., & Holt, D. (2018). *Social Entrepreneurship in South Africa : Exploring the Influence of Environment*. 57(3), 525–561. <https://doi.org/10.1177/0007650315613293>

Lucia, L., & Panggabean, R. R. (2018). The Effect of Firm's Characteristic and Corporate Governance. *Social Economics and Ecology International Journal*, 2(1), 18–28. <https://ssrn.com/abstract=3191985>

Madani, N. K. N. dan G. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 822–835. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i04.p03>

Mapparessa, N., Bakry, M. I., Totanan, C., Mile, Y., & Arumsari, A. (2017). The effect of political visibility, company characteristics and gender diversity to sustainability report disclosure. *International Journal of Civil Engineering*

- and Technology*, 8(9), 1019–1028.
- Martínez-Ferrero, J., Garcia-Sánchez, I. M., & Cuadrado-Ballesteros, B. (2013). Effect of financial reporting quality on sustainability information disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–20. <https://doi.org/10.1002/csr.1330>
- Maryana, M., & Carolina, Y. (2021). The Impact of Firm Size, Leverage, Firm Age, Media Visibility and Profitability on Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1), 36–47. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.4941>
- Mujiani, S., & Jayanti. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas dan good corporate governance terhadap sustainability report pada perusahaan peserta isra di indonesia. In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 21–44).
- Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sarji. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 18–35. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1042>
- Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1875–1903.
- Naila Sofa, F., & Respati, N. W. (2020). UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 32–49.
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, V. I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–18.

- Natalia, O. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN SUSTAINIBILITY REPORT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–23.
- Neu, D., Warsame, H., & Pedwell, K. (1998). Managing Public Impressions: Environmental Disclosures in Annual Reports. *Accounting, Organizations and Society*, 23(3), 265–282. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(97\)00008-1](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(97)00008-1)
- Nguyen, A. H., & Nguyen, L. H. (2020). Determinants of sustainability disclosure: Empirical evidence from vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 73–84. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.073>
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Permana, I. S., & Fadhilah, N. H. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra Internasional Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 96–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.116>
- Setiani, M. A., & Sinaga, I. (2021). Penentuan Pengungkapan Sustainability Report dengan GRI Standar pada Sektor Non Keuangan. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 23–35.
- Setiawan, K., Mukhzarudfa, & Hizazi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(2), 30–40. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i2.7794>
- Sinaga, K. J., & Fachrurrozie. (2017). The Effect of Profitability, Activity

- Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 347–358. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95–102. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i2.31060>
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>
- Supriadi, A., Kusumaningsih, A., Rasjid, E., Sugianto, & A.M.Amiri. (2022). The Effect of CompTHE EFFECT OF COMPANY ACTIVITIES AND AUDIT COMMITTEE ON DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORTS. *International Seminar on Accounting Society*, 78–90. <https://doi.org/10.4108/eai.27-7-2021-2316916>
- Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, XI(2), 54–74.
- Syakirli, I., Cheisviyanny, C., & Halmawati. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *JEA (Jurnal Eksplorasi Akuntansi)*, 1(1), 277–289. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/3>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>

Trisnawati, R., Dwi Wardati, S., & Putri, E. (2022). The Influence of Majority Ownership, Profitability, Size of the Board of Directors, and Frequency of Board of Commissioners Meetings on Sustainability Report Disclosure. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 94–104.

<https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17783>

Ullmann, A. A. (1985). Data in Search of a Theory: A Critical Examination of the Relationships among Social Performance, Social Disclosure, and Economic Performance of U. S. Firms. *Academy of Management Review*, 10(3), 540–557. <https://doi.org/10.2307/258135>

Wagiswari, N. L. S., & Badera, I. D. N. (2021). Profitabilitas, Aktivitas Perusahaan, Tipe Industri dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2312. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p13>

Wicaksono, R. R., & Septiani, A. (2020). *DETERMINAN SUSTAINABILITY REPORT DAN PENGARUHNYA* 9(1–5).

Widodo, O. A. (2019). Praktek Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Competency of Business*, 3(I), 51–64.

Lampiran 5 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Rika Amalia

NIM : 20190090005

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 20 Agustus 2000

Pendidikan :

- SD : SDN 07 Pamuruyan
- SLTP : SMPN 1 Cibadak
- SLTA : MAN 1 Sukabumi
- Kuliah : Universitas Nusa Putra

Publikasi atau Karya Ilmiah :

Google Scholar

- *The Effect of Receivable Turnover and Inventories Towards Liquidity of Cigarette Industries*

